

Abstrak

Berbagai faktor memengaruhi peluang menikah bagi wanita dewasa awal yang menjalani hubungan jarak jauh, terutama kematangan emosi yang diperlukan untuk menjaga stabilitas hubungan. Masalah fisik dan komunikasi dalam hubungan jarak jauh membuat persiapan pernikahan lebih menantang, sehingga kematangan emosi sangat penting. Penelitian ini menggunakan skala kematangan emosi yang diadaptasi dari Schneider (1964) oleh Ardina (2015) serta *Marriage Readiness Scale* oleh Shemila dan Manikandan (2018). Populasi penelitian ini adalah wanita berusia 18-25 tahun yang menjalani hubungan jarak jauh. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), dengan nilai $F = 44,832$ dan $R\ Square$ sebesar 0,227. Kesimpulannya, kematangan emosi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menikah dengan pengaruh sebesar 22,7%.

Kata Kunci : *hubungan jarak jauh, kematangan emosi, kesiapan menikah, wanita dewasa awal.*



Abstract

Various factors influence the likelihood of marriage for young adult women in long-distance relationships, particularly emotional maturity, which is essential for maintaining relationship stability. Physical and communication challenges in long-distance relationships make marriage preparation more challenging, making emotional maturity crucial. This study uses an emotional maturity scale adapted from Schneider (1964) by Ardina (2015), as well as the Marriage Readiness Scale by Shemila and Manikandan (2018). The study population consists of women aged 18-25 years in long-distance relationships. The results of the simple regression test showed a significance value of 0.000 (< 0.05), with an F value of 44.832 and an R Square of 0.227. In conclusion, emotional maturity significantly affects marriage readiness, with an impact of 22.7%.

Keywords: *long-distance relationship, emotional maturity, marriage readiness, young adult women.*

